

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes merupakan salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Di samping itu, agar tidak berkembang sistem usaha kapitalis di pedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan masyarakat.

Pendekatan ini diharapkan mampu menstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian dipedesaan melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Masyarakat desa dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan atau suatu lembaga, akuntansi sangat diperlukan karena akuntansi adalah acuan dalam pengelolaan keuangan perusahaan suatu lembaga dan akuntansi merupakan alat informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk mengembangkan suatu perusahaan atau suatu lembaga. Sejalan dengan perkembangan perekonomian yang cukup besar, maka peran akuntansi adalah sebagai alat bantu untuk mengkomunikasikan informasi mengenai transaksi keuangan yang terjadi semakin penting.

Salah satu terlaksananya penerapan prinsip akuntansi yang tepat pada BUMDes ialah melalui penyelenggaraan akuntansi secara tepat dan benar. BUMDes merupakan lembaga ekonomi memiliki dasar hukum, oleh karena itu penerapan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan harus berpedoman pada standar akuntansi keuangan sehingga laporan keuangan yang disajikan memiliki kepercayaan dari semua pihak.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kebangsaan harus menyusun laporan keuangan karena laporan keuangan tersebut disusun untuk memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pemakai, baik dari pihak dalam maupun luar perusahaan. Minimnya pengetahuan tentang siklus pencatatan akuntansi menyebabkan banyak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang tidak mampu menerapkan sistem pencatatan sesuai dengan sistem pencatatan akuntansi yang berlaku umum. Langkah-langkah dalam siklus akuntansi yaitu menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam buku jurnal, posting transaksi tersebut ke buku besar, Menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan, menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian, Menyiapkan kertas kerja akhir periode, Membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar. Menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan, menyiapkan laporan keuangan, membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar, dan menyiapkan daftar saldo setelah penutupan.

Perkembangan desa yang pesat serta akses desa semakin lancar membuat masyarakat lebih giat berkreasi dan berinovatif. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah untuk mendorong atau menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan untuk mengembangkan usahanya baik di bidang perkebunan, peternakan, perdagangan, pertanian, jasa maupun industri rumah tangga. Sebagai badan usaha, BUMDes juga menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan berupa laporan keuangan. Laporan keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atau sumber daya yang di percayakan kepadanya.

Sebagai alat pertanggung jawaban, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) perlu menyusun laporan keuangan yang merupakan salah satu sumber informasi yang relevan dan dapat diandalkan untuk pengambilan suatu keputusan. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kebangsaan ini bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam bagi masyarakat desa Kebangsaan. Setiap transaksi yang terjadi dalam kegiatan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kebangsaan menggunakan sistem pencatatan accrual basis yaitu

pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi. Proses akuntansi BUMDes Kebangsaan dimulai dari mengumpulkan bukti-bukti transaksi seperti kwitansi, formulir penarikan dan penyetoran bukti-bukti transaksi lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik ingin mengetahui dan meneliti lebih dalam lagi mengenai penerapan akuntansi keuangan pada BUMDes Kebangsaan dengan judul : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kebangsaan Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang telah dikemukakan maka berikut ini dapat dirumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah kesesuaian penerapan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kebangsaan Kecamatan Banyuputih berdasarkan SAK ETAP?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ialah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada BUMDes Kebangsaan berdasarkan SAK ETAP.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini tersebut ialah :

a. Bagi penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dalam hal penerapan akuntansi dalam pengukuran, penilaian, dan dalam penyajian laporan keuangan BUMDes.

b. Bagi BUMDes Kebangsaan

Diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi BUMDes dapat menerapkan akuntansi serta dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengelolaan BUMDes serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.